

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian mengenai implementasi kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan klasifikasi pada bangunan, prasarana, dan peralatan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah secara umum sudah dilaksanakan cukup baik. Pada Komunikasi sudah disosialisasikan dengan baik oleh pelaksana kebijakan kepada kelompok sasaran dengan dilakukannya apel pagi secara rutin dan koordinasi yg dilakukan oleh dokter maupun perawat kepada manajemen rumah sakit apabila ada alat dan fasilitas kesehatan yang belum memenuhi standar, hanya saja terdapat kendala pada koordinasi yang dilakukan oleh para pelaksana kebijakan karena pemilik rumah sakit yang belum begitu paham dalam mengelola rumah sakit. Sumber daya masih kurang memadai karena sumber daya finansial yang kurang dan sumber daya sarana prasarana yang belum memenuhi standar klasifikasi rumah sakit tipe C, selain itu sumber daya manusia dalam hal ini pihak internal UIN Syarif Hidayatullah yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola rumah sakit menghambat pelaksanaan kebijakan standar klasifikasi. Disposisi sudah cukup baik, beberapa upaya yang dijalankan seperti rapat koordinasi, membuat surat permohonan saran, dan mendata apa saja yang harus dilengkapi dalam memenuhi standar klasifikasi rumah sakit tipe C pada bangunan, prasarana, dan peralatan. Stuktur Birokrasi yang dimiliki internal rumah sakit sudah baik, hanya saja struktur organisasi rumah sakit dan dan pemilik masih mengalami kendala yang belum final terkait organisasi tata kerja Rumah Sakit Syarif Hidayatullah yang belum tergabung ke dalam UIN Syarif Hidayatullah, sehingga pemerintah belum bisa memberikan dana subsidi untuk pengembangan rumah sakit. selain itu, sinergitas yang terjalin antara Rumah Sakit dengan UIN Syarif Hidayatullah belum berjalan optimal.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah dalam mengimplementasikan kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C. Maka dapat direkomendasikan saran untuk membantu dalam membangun inisiatif Rumah Sakit Syarif Hidayatullah untuk dapat memenuhi kebijakan:

1. Sinergitas yang dijalankan belum berjalan optimal, dimana komunikasi yang kurang intensif antara rumah sakit dengan UIN Syarif Hidayatullah. Maka dari itu, perlu ada kegiatan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah untuk melakukan sosialisasi dan advokasi yang lebih intensif kepada UIN Syarif Hidayatullah terkait peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perumahsakit, terutama tentang Kebijakan PMK No.3 Tahun 2020.
2. Belum adanya dana pengembangan dan investasi yang memadai pada bangunan, prasarana, dan peralatan. Perlunya dukungan dari pemilik rumah sakit dalam hal ini UIN Syarif Hidayatullah untuk menyediakan dana anggaran pengembangan dan investasi sarana prasarana rumah sakit agar kekurangan fasilitas dan peralatan medik yang sesuai dengan standar klasifikasi dapat dipenuhi sehingga Rumah Sakit Syarif Hidayatullah dapat mempertahankan kelas nya sebagai rumah sakit kelas C.
3. UIN Syarif Hidayatullah belum menyediakan dana pengembangan di pagu anggaran, karena rumah sakit belum masuk dalam ortaker UIN Syarif Hidayatullah. Sehingga adanya hambatan dalam pengadaan anggaran rumah sakit. Maka diharapkan adanya kejelasan status Rumah Sakit Syarif Hidayatullah didalam organisasi tata kerja UIN Syarif Hidayatullah, untuk memudahkan penyelenggaraan rumah sakit.